

NEWS RELEASE

Jakarta, 29 April 2016



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Mahardika Putranto, Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division

corporate.secretary@adaro.com; investor.relations@adaro.com

Disiplin Biaya dan Peningkatan Produktivitas Membuahkan Kinerja Solid di tengah Ketidakpastian Pasar

Jakarta, 29 April 2016 – PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasi yang tidak diaudit untuk periode tiga bulan pertama tahun 2016 dengan mencerminkan likuiditas yang solid dan posisi keuangan yang sehat.

Ringkasan kinerja keuangan 1Q16:

- Adaro membukukan penurunan pendapatan usaha sebesar 18% menjadi AS\$586 juta terutama akibat penurunan harga jual rata-rata.
- Adaro menurunkan biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) sebesar 26% menjadi AS\$20,94 per ton, yang jauh lebih rendah daripada target biaya kas batubara yang ditetapkan pada rentang AS\$26 – 28 per ton untuk tahun 2016, terutama karena penurunan nisbah kupas yang dikarenakan oleh faktor musiman, penurunan biaya bahan bakar, serta peningkatan efisiensi pertambangan.
- EBITDA operasional, yang tidak termasuk komponen akuntansi non operasional, turun 4% menjadi AS\$192 juta.
- Laba inti naik 5% menjadi AS\$81 juta, mencerminkan kinerja bisnis inti yang baik.
- Adaro menjaga likuiditas yang kuat pada tingkat AS\$789 juta, yang dapat menjadi penopang dalam kondisi harga rendah yang masih terus berlanjut.
- Posisi keuangan tetap sehat dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 1,12x dan utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,24x.
- Adaro menurunkan belanja modal sebesar 36% menjadi AS\$14 juta, yang terutama digunakan untuk kegiatan pemeliharaan rutin.

Kinerja Keuangan

<i>(AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)</i>	1Q16	1Q15	% Perubahan
Pendapatan usaha bersih	586	711	-18%
Beban pokok pendapatan	(432)	(545)	-21%
Laba kotor	154	166	-7%
Laba usaha	117	115	2%
Laba bersih	61	59	3%
Laba inti ¹	81	77	5%
EBITDA operasional ²	192	200	-4%
Total aset	5.950	6.367	-7%
Total kewajiban	2.532	3.050	-17%
Modal pemegang saham	3.417	3.317	3%
Total utang berbunga	1.517	1.901	-20%
Kas	709	742	-4%
Utang bersih	808	1.159	-30%
Belanja modal ³	14	22	-36%
Arus kas bebas ⁴	65	49	33%
Laba per saham dasar (EPS) dalam AS\$	0,00187	0,00185	1%
Biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) dalam AS\$ per ton	20,94	28,44	-26%

Rasio Keuangan

	1Q16	1Q15	% Perubahan
Marjin laba kotor (%)	26,3%	23,3%	13%
Marjin usaha (%)	20,0%	16,2%	23%
Marjin EBITDA Operasional (%)	32,8%	28,1%	16%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0,24	0,35	-
Utang bersih terhadap EBITDA dua belas bulan terakhir (x)	1,12	1,46	-
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	7,78	3,17	-

Segmen Usaha

<i>(AS\$ juta)</i>	Pendapatan Usaha			Laba (Rugi) Bersih		
	1Q16	1Q15	% Perubahan	1Q16	1Q15	% Perubahan
Pertambangan & perdagangan batubara	549	659	-17%	70	68	3%
Jasa pertambangan	22	34	-35%	2	(3)	167%
Lainnya	16	18	-11%	6	9	-33%
Eliminasi				(18)	(14)	29%
Grup Adaro Energy	586	711	-17%	61	59	3%

¹ Laba bersih tidak termasuk komponen akuntansi non operasi setelah dikurangi pajak (amortisasi properti pertambangan).

² EBITDA tidak termasuk kerugian atau keuntungan selisih kurs.

³ Pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan.

⁴ EBITDA operasional – pajak – perubahan pada modal kerja bersih – belanja modal.

ANALISA KINERJA KEUANGAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016

Presiden Direktur dan CEO Adaro Energy Bapak Garibaldi Thohir mengatakan:

Pasar batubara masih tetap sulit selama tiga bulan pertama tahun 2016 karena pasar masih dilanda kelebihan suplai dan pertumbuhan permintaan melambat. Kinerja Adaro yang solid mencerminkan ketahanan model bisnisnya yang terintegrasi secara vertikal. Baik EBITDA operasional maupun laba inti tetap kuat karena bisnis inti tetap menghasilkan kinerja yang baik.”

Pendapatan Usaha Bersih, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

Adaro mencatat harga jual rata-rata yang 17% lebih rendah daripada periode yang sama tahun lalu serta volume penjualan yang stabil, yaitu sebesar 13,5 juta ton (Mt) karena pasar batubara masih sulit. Akibatnya, pendapatan usaha turun 18% dari tahun ke tahun (y-o-y) menjadi AS\$586 juta. Kegiatan operasional tetap berjalan dengan baik dan perusahaan berada pada posisi yang baik untuk mencapai target produksi tahun 2016 yang telah ditetapkan pada rentang 52-54 Mt.

Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Kas Batubara

Beban pokok pendapatan turun 21% menjadi AS\$432 juta. Biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) turun 26% menjadi AS\$20,94 per ton, yang jauh lebih rendah daripada target biaya kas batubara yang telah ditetapkan sebesar AS\$26 sampai AS\$28 per ton, dengan penurunan nisbah kupas, penurunan biaya bahan bakar serta peningkatan efisiensi sebagai faktor utamanya.

Nisbah kupas konsolidasi dari tambang-tambang Adaro mencapai 4,24x untuk kuartal ini, atau lebih rendah daripada pada periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai akibat dari penurunan aktivitas pemindahan lapisan penutup selama musim hujan. Perusahaan memperkirakan pemindahan lapisan penutup akan meningkat di kuartal-kuartal berikutnya seiring berakhirnya musim hujan. Adaro berada di posisi yang baik untuk mencapai nisbah kupas yang direncanakan sebesar 4,71x sebagaimana yang ditetapkan pada awal tahun.

Biaya bahan bakar yang merupakan komponen signifikan biaya kas batubara turun 43% y-o-y ke rentang atas AS\$0,30an per liter. Adaro telah melakukan lindung nilai terhadap sekitar 25% kebutuhan bahan bakar tahunannya melalui transaksi swap bahan bakar pada harga yang lebih rendah daripada anggaran yang ditetapkan untuk tahun 2016. Perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan menerapkan inisiatif yang dapat meningkatkan produktivitas serta menurunkan biaya.

Royalti kepada Pemerintah

Royalti yang dibayarkan ke Pemerintah Indonesia turun 19% menjadi AS\$59 juta seiring turunnya pendapatan. Royalti meliputi 14% dari total beban pokok pendapatan tiga bulan pertama 2016.

EBITDA Operasional

EBITDA operasional tetap kuat pada angka AS\$192 juta, atau turun 4% dibandingkan tahun lalu, namun masih mencerminkan ketahanan model bisnis perusahaan. Marjin EBITDA operasional naik menjadi 33% dari 28% tahun lalu, dan tetap bertahan sebagai salah satu yang tertinggi di antara para produsen batubara termal Indonesia. Adaro berada di posisi yang baik untuk mencapai target EBITDA operasional sebesar AS\$450 juta sampai AS\$700 juta.

Laba Inti

Laba inti naik 5% menjadi AS\$81 juta, mencerminkan mutu dari laba setelah pajak dan kekuatan bisnis inti. Laba inti tidak termasuk komponen akuntansi non operasional setelah pajak.

Total Aset

Total aset turun 7% menjadi AS\$5.950 juta. Aset lancar turun 8% menjadi AS\$1.159 juta, yang terutama diakibatkan oleh penurunan kas dan setara kas serta piutang dagang. Kas turun 4% menjadi AS\$709 juta dan meliputi 12% total aset. Aset non lancar turun 6% menjadi AS\$4,790 juta, terutama akibat penurunan properti pertambangan dan aset tetap.

Total Kewajiban

Adaro mengurangi total kewajiban sebesar 17% menjadi AS\$2.532 juta. Kewajiban lancar turun 34% menjadi AS\$431 juta, sementara total pinjaman bank turun 20% menjadi AS\$1.434 juta. Kewajiban non lancar turun 13% menjadi AS\$2.101 juta terutama karena penurunan pinjaman bank jangka panjang. Adaro terus melakukan upaya pengurangan utang dan menjaga posisi keuangan yang kuat selama 1Q16.

Posisi keuangan tetap sehat dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 1,12x dan utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,24x.

Pinjaman Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun turun 34% menjadi AS\$125 juta.

Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang, yang terutama terdiri dari pinjaman bank jangka panjang, turun 19% menjadi AS\$1.392 juta karena Adaro terus melunasi utang.

Pengelolaan Utang dan Likuiditas

Adaro membayar pinjaman bank sebesar AS\$45 juta pada periode ini dan mengurangi utang bersih sebesar 30% y-o-y menjadi AS\$808 juta. Akses likuiditas mencapai AS\$789 juta, termasuk AS\$709 juta dalam bentuk kas dan AS\$80 juta dalam bentuk fasilitas pinjaman bank dengan komitmen penuh yang belum dipakai. Jadwal pembayaran utang rata-rata dari 2016 sampai 2020 berada pada tingkat yang terkendali yaitu sekitar AS\$183 juta per tahun.

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Arus kas dari aktivitas operasional naik 56% y-o-y menjadi AS\$107 juta sebagai hasil dari langkah-langkah efisiensi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Adaro membukukan arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi sebesar AS\$14 juta, terutama untuk pembelian aset tetap sebesar AS\$10 juta dan pembayaran tambahan properti pertambangan sebesar AS\$3 juta.

Belanja Modal dan Arus Kas Bebas

Belanja modal tetap dilakukan secara strategis dan selektif. Pada 1Q16, belanja modal mencapai AS\$14 juta, yang terutama dipakai untuk aktivitas pemeliharaan rutin. Lebih lanjut, Adaro membukukan arus kas bebas positif sebesar AS\$65 juta untuk periode ini, yang ditopang oleh EBITDA operasional yang solid serta belanja modal yang berhati-hati.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pembiayaan pada 1Q16 mencapai AS\$88 juta. Perusahaan membayar pokok pinjaman bank sejumlah AS\$45 juta dan membagikan AS\$35 juta dalam bentuk dividen interim kepada para pemegang saham.

Dividen

Sebagaimana yang disetujui pada RUPST tertanggal 18 April 2016, Adaro membagikan AS\$75,5 juta dalam bentuk dividen tunai atau setara dengan rasio pembayaran dividen 49%. Jumlah ini terdiri dari dividen tunai interim sebesar AS\$35,2 juta yang dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2016 sementara sisanya sebesar AS\$40,3 juta akan dibagikan sebagai dividen tunai final.

LAPORAN AKTIVITAS OPERASIONAL UNTUK 1Q16

TINJAUAN PASAR BATUBARA

Kuartal pertama ini diwarnai oleh kelebihan suplai yang masih berlanjut di pasar batubara termal. Walaupun terjadi beberapa pengurangan dan penutupan yang telah direncanakan, suplai tetap melimpah. Karena harus mengatasi penurunan siklus ini, Adaro menetapkan target produksi yang relatif stabil pada rentang 52 – 54 Mt tahun ini. Walaupun pertumbuhan permintaan melambat, permintaan dari pasar domestik serta negara Asia Tenggara lainnya diperkirakan akan meningkat. Untuk tahun 2016, Indonesia telah menetapkan target untuk meningkatkan konsumsi batubara domestik sebesar 7% y-o-y menjadi sekitar 90 Mt. Penjualan ke Indonesia meliputi 24% dari volume penjualan Adaro pada kuartal pertama.

Pada sisi penawaran, tahun ini Indonesia diperkirakan akan semakin mengurangi produksi, bersama dengan sejumlah negara lainnya.

TINJAUAN OPERASIONAL ADARO ENERGY

Kuartal pertama 2016 dimulai dengan bulan Januari yang cukup kering, diikuti jumlah hari hujan yang lebih tinggi daripada biasanya pada bulan Februari dan Maret. Pada kuartal pertama, Adaro memproduksi 12,64 Mt batubara, yang disumbangkan oleh PT Adaro

Indonesia (AI) dan PT Semesta Centramas (SCM), atau 4% lebih rendah dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pemindahan lapisan penutup turun 14% menjadi 53,58 juta bank cubic meter (Mbcm), sehingga nisbah kupas gabungan mencapai 4,24x.

Adaro menjual 13,47 Mt batubara pada kuartal pertama ini, termasuk 1,19 Mt produk Wara Balangan. Produk baru ini meliputi 9% dari penjualan selama kuartal ini dan telah diterima baik oleh para pelanggan di Cina dan India. Penjualan E4900 tetap mendominasi portofolio penjualan Adaro dengan porsi 56%.

	Unit	1Q16	1Q15	1Q16 vs. 1Q15	4Q15	1Q16 vs. 4Q15
Produksi Batubara	Mt	12,64	13,16	-4%	11,64	9%
AI – Tutupan	Mt	10,16	10,43	-3%	9,52	7%
AI – Paringin	Mt	1,35	1,47	-8%	1,09	24%
AI – Wara	Mt	0,73	0,88	-17%	0,78	-6%
SCM	Mt	0,39	0,38	3%	0,25	54%
Volume Penjualan	Mt	13,47	13,45	0%	11,91	13%
AI - E5000	Mt	4,31	3,49	23%	3,44	25%
AI - E4900 / E4700	Mt	7,49	8,61	-13%	7,42	1%
AI - E4000	Mt	-	0,96	-100%	0,44	-100%
Wara Balangan blend	Mt	1,19	-	-	0,25	376%
Balangan Coal	Mt	-	0,39	-100%	0,18	-100%
Penjualan pada pihak ketiga Coaltrade	Mt	0,47	-	-	0,18	161%
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	53,58	62,10	-14%	53,56	0%
AI	Mbcm	52,68	60,53	-13%	53,30	-1%
SCM & LSA	Mbcm	0,90	1,57	-43%	0,26	246%

ASET PERTAMBANGAN

PT Adaro Indonesia (AI)

Pada 1Q16, produksi dan penjualan batubara AI masing-masing mencapai 12,24 Mt dan 12,99 Mt. AI mempekerjakan empat kontraktor pertambangan dalam kegiatan operasionalnya, dimana salah satunya adalah PT Saptaindra Sejati (SIS) yang merupakan anak perusahaan Adaro. Tabel di bawah ini menampilkan rincian kegiatan pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara yang dilakukan para kontraktor AI dalam persentase:

1Q16

Kontraktor	Pemindahan Lapisan Penutup	Produksi Batubara
PAMA	39%	41%
SIS	36%	42%
BUMA	16%	11%
RA	9%	6%
Total	100%	100%

Selama kuartal ini, AI memuat 60% dari tonase batubaranya ke kapal dengan menggunakan derek apung, 16% dengan kapal jenis *self-gearred* dan 3% melalui terminal IBT sementara sekitar 21% ditongkang langsung ke para pelanggan domestik. Anak perusahaan Adaro, dalam hal ini PT Maritim Barito Perkasa (MBP), menangani seluruh aktivitas transshipment AI dan 53% aktivitas tongkang AI pada 1Q16, yang hampir setara dengan 1Q15.

Pada 1Q16, aktivitas eksplorasi AI difokuskan pada aktivitas pengeboran untuk mendapatkan data geologi, geoteknologi, geo-hidrologi, dan *Acid Mine Drainage* (AMD). Total lubang yang dibor oleh AI mencapai 96 lubang dengan total kedalaman 7.233 meter dan AI mengeluarkan biaya sebesar AS\$287.174 untuk eksplorasi pada kuartal ini, atau turun sekitar 13% dari AS\$329.911 yang dikeluarkan pada periode yang sama tahun lalu.

Adaro bertahan sebagai pemasok utama bagi pasar domestik Indonesia dan tetap berkomitmen untuk mendukung pemenuhan permintaan batubara yang terus meningkat di Indonesia. Tabel di bawah ini menampilkan rincian geografis pelanggan yang diukur berdasarkan tonase.

Rincian Geografis Pelanggan per 1Q16	%
Indonesia	24%
India	14%
Cina	13%
Hong Kong	10%
Jepang	8%
Korea	8%
Malaysia	7%
Spanyol	6%
Filipina	3%
Taiwan	3%
Lainnya*	3%

*meliputi Thailand, Kamboja dan Vietnam

PT Semesta Centramas (SCM) dan PT Laskar Semesta Alam (LSA)

Pada 1Q16, SCM memproduksi 0,39 Mt batubara, yang dicampurkan dengan E4000 dari AI untuk membuat batubara Wara Balangan. Pada periode yang sama, LSA telah memulai pemindahan lapisan penutup, sehingga total pemindahan kedua perusahaan ini mencapai 0,9 mbcm dan nisbah kupas aktual mencapai 2,31x.

JASA PERTAMBANGAN & LOGISTIK

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada 1Q16, AI tetap bertahan sebagai pelanggan terbesar SIS, dengan meliputi 59% dari total pemindahan lapisan penutup dan 70% produksi batubara yang dilakukan SIS, atau lebih tinggi daripada masing-masing 56% dan 66% pada periode yang sama tahun lalu.

	UNIT	1Q16	1Q15	1Q16 vs. 1Q15	4Q15	1Q16 vs. 4Q15
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	32.11	35.62	-10%	29.02	11%
AI	Mbcm	19.08	19.95	-4%	15.58	22%
SCM & LSA	Mbcm	0.90	1.57	-43%	0.26	246%
Lainnya	Mbcm	12.13	14.10	-14%	13.18	-8%
Produksi Batubara	Mt	7.10	7.24	-2%	6.68	6%
AI	Mt	4.99	4.76	5%	4.19	19%
SCM	Mt	0.39	0.38	3%	0.25	56%
Lainnya	Mt	1.73	2.10	-18%	2.24	-23%

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Pada 1Q16, volume batubara untuk Adaro meliputi 95% dan 100% dari masing-masing total batubara yang diangkut dengan tongkang dan batubara yang dimuat MBP. MBP terus memprioritaskan porsi Grup Adaro.

	Units	1Q16	1Q15	1Q16 vs. 1Q15	4Q15	1Q16 vs. 4Q15
Batubara yang diangkut dengan tongkang	Mt	7.47	7.58	-1%	6.80	10%
Adaro	Mt	7.07	7.24	-2%	6.33	12%
Lainnya	Mt	0.40	0.34	18%	0.47	-15%
Batubara yang dimuat	Mt	7.82	9.70	-19%	7.89	-1%
Adaro	Mt	7.82	9.70	-19%	7.89	-1%

KETENAGALISTRIKAN

Pada kuartal ini, Adaro terus membuat kemajuan yang menggembirakan dalam pengembangan bisnis ketenagalistrikan. Keputusan Mahkamah Agung di bulan Februari yang memenangkan proyek ketenagalistrikan berkapasitas 2x1.000MW PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) semakin mendukung upaya Adaro untuk mendapatkan penutupan pembiayaan (*financial close*) dalam semester pertama tahun ini. BPI telah mendapatkan perpanjangan selama dua bulan untuk tanggal penutupan pembiayaan menjadi 6 Juni 2016. Perusahaan juga mengharapkan untuk mendapatkan penutupan pembiayaan untuk proyek ketenagalistrikan PT Tanjung Power Indonesia (TPI) dalam semester pertama tahun ini.

MUTU, KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (QHSE)

Pada kuartal ini, Adaro Energy mengalami dua *lost time injury* (LTI), sehingga *lost time injury frequency rate* (LTIFR) tercatat sebesar 0,08 dan *severity rate* (SR) tercatat 0,66. Total *man-hour* selama kuartal ini mencapai 24.077.575 jam.

Pada bulan Maret, anak perusahaan Adaro yang menjalankan pembangkit listrik mulut tambang yakni PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), menerima penghargaan "Zero Accident Award" dari Gubernur Kalimantan Selatan untuk kinerja tanpa insiden dari Januari 2012 sampai Desember 2015.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	709,407	702,452	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	35	370	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha	6	258,912	195,694	Trade receivables
Persediaan	8	62,993	72,791	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	32a	75,502	83,067	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	32b	21,634	23,547	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - pihak ketiga		2,566	2,384	Other receivables - third parties
Instrumen keuangan derivatif	18	2,345	-	Derivative financial instruments
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	7	24,729	11,089	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		<u>1,028</u>	<u>1,125</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>1,159,151</u>	<u>1,092,519</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	3,077	1,956	Restricted time deposits - non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	10	326,590	327,460	Investment in associates and joint ventures
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	7	47,330	49,345	Advances and prepayments - non-current portion
Pinjaman ke pihak ketiga - bagian tidak lancar	15	20,000	20,000	Loan to a third party - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	32a	24,884	38,901	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	11	2,003,978	2,026,965	Mining properties
Aset tetap	9	1,429,456	1,467,111	Fixed assets
Goodwill	12	903,553	903,553	Goodwill
Aset pajak tangguhan	32e	5,110	4,746	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>26,421</u>	<u>26,073</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>4,790,399</u>	<u>4,866,110</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>5,949,550</u>	<u>5,958,629</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13	182,980	196,419	Trade payables
Utang dividen	26	-	35,185	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	21,988	28,380	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		2,375	1,577	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	32c	50,830	13,069	Taxes payable
Utang royalti	14	43,155	43,372	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	19	28,972	29,307	Finance lease payables -
- Utang bank	20	96,073	93,574	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif	18	-	8,147	Derivative financial instruments
Utang lain-lain		5,081	5,443	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		431,454	454,473	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	17	15,541	15,541	Loans from a third party
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	19	38,469	45,443	Finance lease payables -
- Utang bank	20	1,338,413	1,383,481	Bank loans -
Liabilitas pajak tangguhan	32e	572,737	582,305	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	55,766	51,344	Post-employment benefits liabilities
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	22	79,903	72,999	Provision for mine reclamation and closure
Total liabilitas jangka panjang		2,100,829	2,151,113	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,532,283	2,605,586	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	23	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	24	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Saldo laba	25	1,446,696	1,387,009	Retained earnings
Rugi komprehensif lain	2i	(15,371)	(18,555)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,928,759	2,865,888	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	488,508	487,155	Non-controlling interests
Total ekuitas		3,417,267	3,353,043	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5,949,550	5,958,629	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2016	2015	
Pendapatan usaha	28	586,441	710,946	Revenue
Beban pokok pendapatan	29	(432,362)	(545,301)	Cost of revenue
Laba bruto		154,079	165,645	Gross profit
Beban usaha	30	(41,388)	(42,416)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	31	4,494	(7,730)	Other income/(expenses), net
Laba usaha		117,185	115,499	Operating income
Biaya keuangan		(12,466)	(15,337)	Finance costs
Pendapatan keuangan		1,808	4,390	Finance income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(869)	(2,155)	Share in net loss of associates and joint ventures
		(11,527)	(13,102)	
Laba sebelum pajak penghasilan		105,658	102,397	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	32d	(44,854)	(42,917)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		60,804	59,480	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income for the period:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		2,197	(2,584)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	18	2,224	1,035	Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait pos ini	32d	(1,001)	(465)	Income tax relating to this item
Total penghasilan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		3,420	(2,014)	Total other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		64,224	57,466	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2016	2015	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		59,687	59,063	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	<u>1,117</u>	<u>417</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>60,804</u>	<u>59,480</u>	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		62,871	57,335	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	<u>1,353</u>	<u>131</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>64,224</u>	<u>57,466</u>	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham	34			Earnings per share
- Dasar		0.00187	0.00185	Basic -
- Dilusian		0.00174	0.00172	Diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity											
	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor, neto/ Additional paid-in-capital, net	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income of associates and joint ventures	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Total		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo pada 1 Januari 2015	342,940	1,154,494	49,400	1,261,483	(12,789)	-	(27,918)	491,862	2,767,610	491,862	3,259,472	Balance as at 1 January 2015
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	59,063	(2,298)	-	570	131	57,335	131	57,466	Total comprehensive income for the period
Saldo pada 31 Maret 2015	<u>342,940</u>	<u>1,154,494</u>	<u>49,400</u>	<u>1,320,546</u>	<u>(15,087)</u>	<u>-</u>	<u>(27,348)</u>	<u>491,993</u>	<u>2,824,945</u>	<u>491,993</u>	<u>3,316,938</u>	Balance as at 31 March 2015
Saldo pada 1 Januari 2016	342,940	1,154,494	51,182	1,335,827	(18,555)	-	-	487,155	2,865,888	487,155	3,353,043	Balance as at 1 January 2016
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	59,687	1,961	-	1,223	1,353	62,871	1,353	64,224	Total comprehensive income for the period
Saldo pada 31 Maret 2016	<u>342,940</u>	<u>1,154,494</u>	<u>51,182</u>	<u>1,395,514</u>	<u>(16,594)</u>	<u>-</u>	<u>1,223</u>	<u>488,508</u>	<u>2,928,759</u>	<u>488,508</u>	<u>3,417,267</u>	Balance as at 31 March 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars)

	31 Maret/March		
	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	523,455	694,890	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(323,450)	(474,657)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(37,800)	(41,929)	Payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	1,808	4,390	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(53,375)	(59,379)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(12,232)	(43,719)	Payments of corporate income taxes and final income taxes
Penerimaan restitusi pajak penghasilan dan pajak lainnya	19,018	1,592	Receipts of income tax and other taxes restitution
Pembayaran beban bunga dan keuangan (Pembayaran)/penerimaan lain-lain, neto	(10,844) (24)	(13,216) 247	Payments of interest and finance costs Other (payments)/receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	106,556	68,219	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(10,265)	(13,372)	Purchase of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(3,458)	(8,955)	Payment for addition of mining properties
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	-	(16,000)	Loan given to a third party
Hasil penjualan aset tetap	25	781	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	-	(8)	Payment for addition of exploration and evaluation assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas investasi	(13,698)	(37,554)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	(44,500)	(48,250)	Repayments of bank loans
Penerimaan utang bank	-	60,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(35,185)	(30,067)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(7,309)	(8,535)	Payments of finance lease payables
Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(786)	(1,176)	Transfer to restricted cash in bank and time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(87,780)	(28,028)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	5,078	2,637	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	702,452	745,248	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	1,877	(5,712)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode (Catatan 4)	709,407	742,173	Cash and cash equivalents at the end of the period (Note 4)

Lihat Catatan 36 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 36 for presentation of the Group's non-cash transactions.